

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, H. Try (2016). *Mitos Tambang Untuk Kesejahteraan: Pertarungan Wacana Kesejahteraan dalam Kebijakan Pertambangan*. Yogyakarta: PolGov.
- Bungin, Burhan (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Fisher Simon, Ibrahim, Dekka. (2002). Working With Conflict: Skill & Strategies for Action. New York : Responding To Conflict.
- Hidayat, Rahmat (2016). OLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT PETANI DI KELURAHAN BONTOLERUNG KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA. Makassar, UIN Alauddin Makassar
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kaelan (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: PARADIGMA
- Mantiri, M. Marta (2013). *Analisis Konflik Agraria Di Pedesasaan (Suatu Studi di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri)*. Manado: Universitas Sam Ratulangi..
- Meliana, Adrianus. (2001). *Konflik, Resolusi Konflik dan Keadilan Alternatif*. Jakarta. Universitas Indonesia
- Morton & Coleman. (2000). *The Handbook of Conflict Resolution*. Illinois: Waveland Press Inc
- Nasir, Nasrullah (2008). *Teori-Teori Sosiologi*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Nasoetion, Lutfi I (2002). *Konflik Pertanahan (Agraria)*. Dalam AKATIGA (2002). Menuju Keadilan Agraria. Bandung: Yayasan AKATIGA.
- Poloma, Margaret M (2004). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rasyid, Iqbal Muhammad. (2018). KONFLIK AGRARIA ANTARA MASYARAKAT DENGAN CORPORATE (Kasus Penggunaan Lahan oleh PT. Sindoka di Desa Teromu Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Universitas Hasanuddin
- Reskiawan, Sukardi (2016). *Konflik Agraria (Studi pada PTPN XIV dengan Serikat Tani Polobangkeng di Kecamatan Polobangkeng Utara Kabupaten Takalar)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rianto, Agus (2017). *Peran Negara Dalam Penyelesaian Konflik Agraria*. Volume 5, Nomor 1. Batam. Universitas Putera Batam.
- Ritzer, George dan Douglas J Goodman (2010). *Teori Sosiologi*. (Edisi Terbaru). Bantul: Kreasi Wacana.
- Sahlan (2015). *Konflik Antara Masyarakat Dengan Pemerintah (Studi Kasus Pada Eksplorasi Tambang Di Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Suharto, Puji Meliani. (TT). KONFLIK AGRARIA DALAM PENGELOLAAN TANAH PERKEBUNAN PADA PT HEVEA INDONESIA (PT HEVINDO) DENGAN MASYARAKAT KECAMATAN NANGGUNG KABUPATEN BOGOR. Bogor. FISIP UNPAD

Soehartono, Irawan (2011). *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatof Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supardan, Dadang (2007). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Susan, Novri (2009). *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer.* Jakarta: Kencana.

----- (2014). *Pengantar Sosiologi Konflik.* Jakarta: Prenadamedia Group

Wahyudi, Andri. (tt). Konflik, Konsep Teori dan. Permasalahan  
(file:///C:/Users/ERNA/Downloads/45-Article%20Text-82-1-10-20160304.pdf)

Wallensteen, Peter. (2002). *Understanding Conflict Resolution: War, Peace and the Global System.* London: SAGE Publications.

Wiradi, Gunawan (2009). *Reforma Agraria: Prjalanan Yang Belum Berakhir.* (Edisis Revisi). Jawa Barat: Sajogyo Institute, Akatiga dan KPA.

Zakie, Mukmin (2016). *Konflik Agraria Yang Tak Pernah Reda.* Vol. 24, No. 21. Yogjakarta. Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto Bersama Kepala Desa Lantibongan



**Gambar Lahan yang menjadi sengketa**







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,

DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus Unhas Tamalanrea Makassar, Telp(0411)585024,586200(psw,2211,2100)

Nomor : **2168** /UN4.8.1/PT.01.04/2022

21 Februari 2022

Hal : *Permohonan Izin Melakukan Penelitian*

Yth. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
u.p. Kepala UPT P2T,BKPMD Provinsi Sulawesi Selatan  
Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin yang tersebut berikut :

Nama : Yulia Andika Rusli  
NIM : E031181012  
Jurusan : Sosiologi  
Alamat : Desa Bontosunggu, Kecamatan Bontoheru ( Padang)

Bermaksud untuk melakukan penelitian lapangan/kepustakaan dalam rangka penyusunan  
skripsi yang berjudul: **Fungsi Sengketa Lahan dalam Proses Pembentukan Solidaritas  
Masyarakat Desa Lantimbongan Kepulauan Selayar.**

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin  
untuk melakukan pengambilan data/penelitian yang dimaksud.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya disampaikan banyak terima  
kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fisip Unhas (sebagai laporan)
2. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**DAN TENAGA KERJA**

Jln. Kemiri No. 2 Benteng, 92812, Sulawesi Selatan  
Telepon (0414) 21083, email: dpmptspk.selayar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 364/Penelitian/IV/2022/DIS PMPTSPK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti : YULIA ANDIKA RUSLI  
Alamat Peneliti : Desa Bontosunggu, Kec. Bontoharu Padang  
Nama Penanggung Jawab : DEKAN FISIP UNHAS  
Anggota Peneliti : -

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Syarat S1" di :

Lokasi Penelitian : Desa Lantibongan  
Judul Penelitian : Fungsi Sengketa Lahan Dalam Proses Pembentukan Solidaritas Masyarakat Desa Lantibongan Kabupaten Selayar  
Lama Penelitian : 1 Bulan 18 Hari  
Bidang Penelitian : Sosial Politik  
Status Penelitian : Perorangan

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2022



Dikeluarkan : Benteng  
Pada Tanggal : 4 April 2022

A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR

KEPALA DINAS



Digitally signed by  
MUHAMMAD ARSYAD,  
SKM, MKes, MScPH  
NIP. 19750101 199903 1 010

Rp. 0,-

Tembusan

1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng
2. Arsip



1 2 0 2 2 1 9 3 0 0 3 3 6 8

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 28306/S.01/PTSP/2022  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bupati Kep. Selayar  
  
di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 2168/UN4.8.1/PT.01.01/2022 tanggal 21 Februari 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **YULIA ANDIKA RUSLI**  
Nomor Pokok : E031181012  
Program Studi : Sosiologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" FUNGSI SENGKET LAHAN DALAM PROSES PEMBENTUKAN SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA LANTIBONGAN KABUPATEN SELAYAR "**

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 18 Maret s/d 30 April 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.  
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,  
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 18 Maret 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

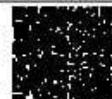
**Ir. H. DENNY IRawan SAARDI, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth  
1. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar;  
2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 18-03-2022



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231



## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah konflik sengketa lahan antara pemerintah dengan masyarakat desa lantibongan?
2. Bagaimana system kepemilikan lahan?
3. Bagaimana fungsi sengketa lahan pada masyarakat itu sendiri?
4. Bagaimana masyarakat membangun solidaritas masyarakat dalam menghadapi sengketa lahan?
5. Bagaimana hukum adat yang ada di desa lantibongan kabupaten selayar?
6. Bagaimana hubungan yang dibangun Pemerintah dengan masyarakat?
7. Apa bentuk solidaritas yang dilakukan masyarakat dalam mempertahankan lahan yang disengketa?
8. Apa peran pemerintah dalam menengahi perdebatan panjang tersebut?